

**PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA ENSEM
KECAMATAN ESSANG SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

SRI SUMANTY TASUMOLANG

JOORIE M. RURU

VERY Y. LONDA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Dana Desa Di Desa Ensem Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa sangat terlihat mulai dari proses musyawara untuk penggunaan dana desa sampai pada memberikan waktu dan tenaga untuk proses pembangunan desa. Langkah pemerintah sangat baik karena dengan hal demikian sampai membuat masyarakat tetap harmonis dan tidak ada kecurigaan dalam proses pengelolaan dana desa di Desa Ensem Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud. Untuk lebih lagi meningkatkan komunikasi antar pemerintah desa dan masyarakat agar dalam proses pengelolaan dana desa lebih transparansi.

Kata Kunci : Partisipasi, Pengelolaan, Dana Desa.

Abstract

This study aims to determine Community Participation in Village Fund Management in Ensem Village, Essang Selatan District, Talaud Islands Regency. This type of research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques consisted of observation, interviews, documentation. The results showed that community participation in the management of village funds was very visible, starting from the deliberation process for the use of village funds to providing time and energy for the village development process. The government's move is very good because it makes the community harmonious and there is no suspicion in the process of managing village funds in Ensem Village, Essang Selatan District, Talaud Regency. To further improve communication between village governments and the community so that the process of managing village funds is more transparent.

Keywords: Participation, Management, Village Fund.

PENDAHULUAN

Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia berada dipedesaan. Desa didudukan sebagai organ negara dalam tataran paling bawah. Melalui desa ini masyarakat mengatur dan mengurus dirinya sendiri, termaksud melakukan pengelolaan konflik yang terjadi didalam masyarakat desa.

Desa ensem merupakan salah satu desa yang terletak dikecamatan essang selatan kabupaten kepulauan talaud. Seiring berjalannya waktu Desa Ensem sedikit demi sedikit membenahi infastruktur yang dibutuhkan oleh desa. Namun yang dilihat hanyalah perbaikan jalan saja itupun tidak menyeluruh di seluruh pelosok desa.

Fenomena permasalahan lain yang belum nampak yaitu kemampuan manajerial aparat desa dalam mengelola keuangan masih kurang, transparansi dalam pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya nampak terlihat, masih ada simpang siur dalam penggunaan anggaran, partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam proses mengawasi dan memberikan masukan yang konstruktif terhadap perbaikan pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya maksimal. Pentingnya peran masyarakat dalam ikut serta memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga sebagai bagian dari partisipasi dalam program-program pemerintah desa. Berangkat dari latar belakang yang sudah diuraikan maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang ***“Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Dana Desa Di Desa Ensem Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud”***.

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari 2 manfaat yaitu manfaat teoritis: Pengembangan Ilmu Admistrasi Publik, Khususnya Kajian Partisipasi Masyarakat. Manfaat praktis: Hasil Penelitian ini di

jadikan rekomendasi dalam meningkatkan paertisipasi masyarakat di lokasi penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Berkaitan dengan penelitian ini, terlebih dahulu penulis menelusuri penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai tolak ukur bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan yaitu:

Alter M. Ruru, Florence D. Lengkong Joorie M. Ruru. Judul penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkooan Barat Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkooan Barat. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkooan Barat yang kenyataannya pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa masih belum optimal, seperti yang telah diketahui bahwa ketersediaan dana dapat mendukung atau menghambat pembangunan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkooan Barat di lihat dari indikator penelitian ini yaitu penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat desa.

Neranus Wenda, Masje Silija Pangkey, Very Londa. 2015. Penelitian ini dengan judul Partisipasi Masyarakat Daiam Pembangunan Di Desa Milinggame Kecamatan Tiomneri Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. Penelitian ini berangkat dari

indikasi masih rendahnya partisipasi masyarakat desa / kelurahan Kecamatan Milinggame Kabupaten Tiomneri dalam proses pembangunan perdesaan. Pertanyaan / masalah penelitian yang akan dijawab adalah: (1) bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dalam program pembangunan desa; (2) bagaimana tingkat partisipasi masyarakat desa / desa Milinggame dalam proses pelaksanaan program pembangunan desanya. Responden sebanyak 58 kepala keluarga diambil secara acak (random) sebanyak 520 rumah tangga di desa Milinggame. Pengumpulan data menggunakan kuesioner / kuesioner dan dibantu dengan teknik wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif (analisis distribusi frekuensi dan persentase). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Dilihat dari indikator yang digunakan ternyata sebagian besar responden tidak pernah berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan program pembangunan di pedesaan / desa; (2) Dilihat dari indikator yang digunakan ternyata sebagian besar responden belum pernah mengikuti pelaksanaan program pembangunan di desa / desa Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian: (1) Partisipasi masyarakat Desa / Desa Milinggame dalam proses pengambilan keputusan program pembangunan pedesaan / desa umumnya rendah; (2) Partisipasi Masyarakat Desa / Desa Milinggame dalam proses pelaksanaan / pelaksanaan program pembangunan, desa / kelurahan umumnya rendah. Berangkat dari kesimpulan penelitian tersebut maka disarankan: Perlu upaya yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Desa / Desa Milinggame Kecamatan Tiomneri dalam proses pembangunan perdesaan, seperti: memberikan informasi / penyuluhan atau motivasi kepada masyarakat, mengoptimalkan peran lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, dan lain-lain).

Olivia Kawowode, Gustaaf B. Tampi,
Very Y. Londa. 2018. Efektivitas Pengelolaan

Dana Desa Di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Realisasi dana desa merupakan tindak lanjut dari program pemerintah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu observasi langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara belum dapat dikatakan efektif karena dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah masih terdapat beberapa kendala dan perkembangan yang terjadi.

KONSEP TEORI

Partisipasi Masyarakat

Menurut Notoatmodjo (2007), di dalam partisipasi setiap anggota masyarakat dituntut suatu kontribusi atau sumbangan. Kontribusi tersebut bukan hanya terbatas pada dana dan finansial saja tetapi dapat berbentuk daya (tenaga) dan ide (pemikiran). Dalam hal ini dapat diwujudkan di dalam 4 M, yakni manpower (tenaga), money (uang), material (benda-benda lain seperti kayu, bambu, beras, batu, dan sebagainya), dan mind (ide atau gagasan). SPeran lebih jelas dapat digambarkan sebagai berikut:

M anpower

M oney

M aterial

M ind/ideas

Konsep Masyarakat

Menurut Koenjaraningrat (2012:122) “masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”. J.L Gillin dan J.P. Gillin (2012) mendefinisikan Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Oleh karena itu, proses elkulturasi disebut juga dengan kebudayaan.

Pengertian Dana Desa

Disebutkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014, pasal 1 angka 8 bahwa pengertian Dana Desa atau disingkat (DD) adalah : Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

untuk itu, Pemerintah merancang Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan Partisipasi masyarakat pada penggunaan dana desa demi tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana Partisipasi Masyarakat Pada Penggunaan Dana Desa di Desa Ensem Kecamatan Essang

Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Yang berlandaskan dari teori Bentuk Partisipasi masyarakat yang di sampaikan Oleh Notoatmodjo (2007), Dalam hal ini dapat diwujudkan di dalam 4 M, lebih jelas dapat digambarkan sebagai berikut:

1. M anpower (Tenaga), partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga ini, merupakan upaya dan pemberian masyarakat dalam penggunaan dana Desa Ensem yang akan di lihat sejauh mana pemberian masyarakat dalam penggunaan dana desa.
2. M oney (Uang), Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai setiap alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa.
3. M aterial (Benda), merupakan hal yang berbentuk suatu objek yang dapat dirasakan dan tidak abstrak ada dua jenis yaitu benda hidup dan benda mati.
4. M ind (Ide atau gagasan), merupakan gagasan (pikiran) adalah sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang penulis sampaikan kepada pembaca atau pendengar.

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif, maka penentuan. Adapun pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. kepala Desa (Sebagai Pejabat penanggung jawab Pengelolaan Dana Desa)
2. Sekretaris desa (Adminstrator Desa)
3. kepala Urusan Pembangunan (Sebagai Aparat yang membidangi Pembangunan di desa)
4. Kepala Lingkungan (Sebagai Aparat Desa yang paling dekat dan Mengkoordinir Masyarakat)

5. masyarakat 4 Orang (Sebagai Representasi Masyarakat)

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang di peroleh penulis tentang Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Dana Desa di Desa Ensem Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud, maka penulis akan membahas lewat teori Notoatmodjo (2007) tentang partisipasi masyarakat, sebagai berikut :

1. **M anpower (Tenaga)**, partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga ini, merupakan upaya dan pemberian masyarakat dalam penggunaan dana Desa Ensem yang akan di lihat sejauh mana pemberian masyarakat dalam penggunaan dana desa ini. Dari data yang di peroleh bisa di lihat bahwa Masyarakat Desa Ensem sangat berperan aktif dalam memberikan tenaga mereka untuk suatu pembangunan desa yang telah di anggarkan pada dana desa yang ada.

2. **M oney (Uang)**, Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai setiap alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Dalam proses penggunaan dana Desa yang ada, ternyata masyarakat tidak terlibat dalam memberikan uang untuk penggunaan Dana desa ini, karena pemerintah Desa Ensem tidak memberikan tuntutan kepada Masyarakat desa Ensem untuk memberikan uang.

3. **M aterial (Benda)**, merupakan hal yang berbentuk suatu objek yang dapat dirasakan dan tidak abstrak ada dua jenis yaitu benda hidup dan benda mati. Dalam proses penggunaan dana desa ini, ternyata masyarakat tidak di bebaskan untuk membantu pemerintah dalam bentuk benda apapun. Dan sesuai data yang di peroleh, jika

masyarakat ingin membantu pemerintah dalam penggunaan dana desa ini untuk melakukan pembangunan, yaitu masyarakat bisa membantu lewat alat alat yang biasa di pakai dalam proses pembangunan, seperti peralatan untuk melakukan pembersihan sebelum melakukan pembangunan, dan juga alat alat biasa di pakai dalam melakukan suatu pembangunan drainase, jalan dan juga sarana pendidikan.

4. **M ind (Ide atau gagasan)**, merupakan gagasan (pikiran) adalah sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang penulis sampaikan kepada pem-baca atau pendengar. Selain itu, gagasan tersebut diintegrasikan ke dalam fakta, data, informasi dan media lain yang mengklarifikasi gagasan tersebut dan pada saat yang sama meyakinkan orang-orang yang ada. Dalam proses penggunaan dana Desa Ensem pemerintah yang ada sangat membutuhkan ide dan gagasan dari masyarakat Desa Ensem.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga ini, merupakan upaya dan pemberian masyarakat dalam penggunaan dana Desa Ensem yang akan di lihat sejauh mana pemberian masyarakat dalam penggunaan dana desa ini. Dari data yang di peroleh bisa di lihat bahwa Masyarakat Desa Ensem sangat berperan aktif dalam memberikan tenaga mereka untuk suatu pembangunan desa yang telah di anggarkan pada dana desa yang ada.

2. Dalam proses penggunaan dana Desa yang ada, ternyata masyarakat tidak terlibat dalam memberikan uang untuk penggunaan Dana desa ini, karena pemerintah Desa Ensem tidak memberikan tuntutan kepada Masyarakat desa Ensem untuk memberikan uang. Dari data yang di peroleh bahwa masyarakat yang ada hanya bisa mengawasi saja untuk penggunaan dana

desa ini, karena kegunaan dana desa ini untuk melakukan pembangunan, maka dari itu masyarakat hanya mengawasi dan juga membantu pemerintah dalam penggunaan dana desa ini.

3. Dalam proses penggunaan dana Desa Ensem pemerintah yang ada sangat membutuhkan ide dan gagasan dari masyarakat Desa Ensem. Karena dalam hal ini dalam proses pembahasan tentang penggunaan dana desa selalu di tanyakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat secara terbuka. Dalam menyediakan ruang kepada masyarakat Desa Ensem untuk dapat berpartisipasi dalam hal ide gagasan di adakan pertemuan dengan masyarakat desa untuk bisa membahas terkait penggunaan dana desa ini.

SARAN

1. Dalam proses penggunaan dana desa ini di sarankan untuk pemerintah dan

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Bungin, B. M. 2010. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Kencana.
- Conyers.(2006). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fadila, Dewi & Sari Lestari. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citrabooks Indonesia
- Gillin, J.L, and J.P. Gillin. 2012. *Cultural Sociology*. New York: The Macmillan Company.
- Hunsaker, Cook dan Philip L. 2001. *Management and Organizational Behavior*. edisi III, Penerbit McGraw- Hill/Irwin
- Koentjaningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

masyarakat yang ada, agar lebih memperhatikan kebutuhan dasar dari keperluan desa saja, yang di pakai untuk dana desa ini. Agar supaya anggaran desa ini bisa terpakai dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Desa Ensem

2. Komunikasi antara masyarakat dan pemerintah Desa Ensem di harapkan agar tetap terjaga dalam proses penggunaan dana desa ini, agar supaya dana desa ini bisa di pakai dengan baik sesuai dengan tujuan yang ada.
3. Pemerintah dalam menerima ide dan gagasan dari masyarakat harus menilai dengan seksama dan saling berkomunikasi dengan baik, agar supaya penggunaan dana desa ini bisa di pakai sesuai dengan kebutuhan yang ada.

- Koentjaningrat. 2012. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kolter, Philip. 2000. *Marketing Manajemen: Ana lysis, Planning, Implementation and Control 9th Edition*, New Jersey: Prentice Hall International, Int.
- Mardikanto, Totok. 2003. *Redefinisi dan Revitalisasi Penyuluhan Pembangunan, dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan* (Ed. Ida Yustina dan Adjat Sudradjat), IPB Press – Bogor
- Mikkelsen. 2003. *Methods for Development Work and Research*. YayasanObor Indonesia, Jakarta.
- Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Redoskarya
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka cipta : Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 1990. *Pembangunan Masyarakat*

- Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Parsons. Talcott. 1961. *Theories of society: foundations of modern sociological theory*. Tree Press. New York.
- Rakhmat, D. J. (2011). *Psikologi Komunikasi* (2 ed.). (T. Surjana, Ed.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohidi, R dan Mulyarto. T. 2000 . *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI- Press
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Slamet, M.2003. *Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan*. Interaksi No.1, Jakarta.
- Sastropoetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.
- Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sumber – sumber lain**
- Christin Novita Lenak, Joyce Jacinta Rares, Gustaf Budi Tampi. 2015 *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Lemoh Timur Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa*.
- Olivia Kawowode, Gustaaf B. Tampi, Very Y. Londa. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara*.
- Neranus Wenda, Masje Silija Pangkey, Very Londa. 2015. *Penelitian ini dengan judul Partisipasi Masyarakat Daiam Pembangunan Di Desa Milinggame Kecamatan Tiomneri Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua*.
- Theodorus L. 2020. *Partisipasi Masyarakat Padapelaksanaan Dana Desa Di Desa Tuabatu Kecamatan Tampa namma Kabupaten Kepulauan Talaud*.
- Undang -Undang No 6 Tahun 2016 Tentang Desa.